

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan simpulan dengan menjawab dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Minat Baca Masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebagian besar peserta jarang mengunjungi TBM Sukamulya Cerdas. Minat baca pada masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas cenderung lebih kuat pengaruhnya dari faktor eksternal, seperti adanya ajakan, bujukan, serta dorongan dari orang lain agar mau mengunjungi TBM. Sedangkan, keinginan yang muncul dari dalam dirinya sendiri masih rendah. Kebutuhan masyarakat juga masih belum sepenuhnya terpenuhi karena terbatasnya jenis koleksi bahan bacaan yang tersedia di TBM. Maupun keinginan dan kebutuhan belum dapat terpenuhi semuanya, masyarakat mengakui bahwa mereka merasa senang dan puas berada di TBM.

Harapan dan daya tarik masyarakat untuk membaca, ternyata tidak semua individu dapat menemukan inovasi dari hasil bahan bacaannya. Inovasi muncul ketika ada keinginan yang kuat dalam dirinya sendiri untuk mencapai suatu tujuan dan hal itu tergantung dari tujuan seseorang dalam membaca.

Pengelola memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi para pengunjung dengan menciptakan suasana TBM seperti berada di rumah. Pengunjung bebas memilih dan mengambil bahan bacaan yang diinginkannya. Tempat untuk membaca pun sudah disediakan dengan adanya meja maupun kursi baca, serta karpet dan bantal untuk yang ingin membaca sambil lesehan. Pengelola/relawan juga selalu menerapkan sikap senyum dan sapa bagi pengunjung yang datang ke TBM Sukamulya Cerdas.

Sarana prasarana yang tersedia di TBM sebenarnya sudah baik, tetapi ada beberapa keluhan dari masyarakat tentang koleksi bahan bacaan yang masih banyak menyimpan edisi lama. Namun hal ini merupakan hal yang wajar terjadi pada TBM manapun karena syarat utama pendirian TBM adalah tersedianya buku-buku, tidak ada kewajiban dalam menyediakan bahan bacaan dengan edisi

terbaru. Adapun ruangan yang terbatas dan berdampingan dengan PAUD menjadikan masyarakat merasa terganggu karena keramaiannya. Selain itu, lokasi TBM ini berada di wilayah padat penduduk sehingga mengurangi kenyamanan bagi pengunjung yang ingin membaca karena pintu TBM Sukamulya Cerdas menghadap ke jalan yang sering digunakan untuk perlintasan kendaraan roda dua.

2. Pelaksanaan Program Perpuseru untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat dalam Pengelolaan TBM Berbasis *Information Technology*

Pada pelaksanaan program Perpuseru di TBM Sukamulya Cerdas dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pengorganisasian, penggerakkan, dan pembinaan. Pada kegiatan program Perpuseru yang dilaksanakan disini, panitia kegiatan adalah pengelola dan relawan TBM Sukamulya Cerdas. Didalam tahap pengorganisasian, tujuan kegiatan sudah dianggap jelas bagi pengelola maupun relawannya. Tugas dan wewenang yang sudah ditetapkan dapat dikerjakan dengan baik, maupun terkadang ada beberapa orang yang berhalangan hadir dan tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan tertentu, sehingga pengelola dan relawan lainnya yang menangani secara bersama-sama.

Kemudian didalam tahap penggerakkan, keinginan dan kebutuhan para peserta dapat dipenuhi karena pada setiap kegiatannya, pengelola selalu melakukan identifikasi terlebih dahulu. Adanya partisipasi yang ditunjukkan para peserta saat kegiatan berlangsung, seperti sikap antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, serta keaktifan para peserta dalam melakukan tanya jawab ataupun memberi tanggapan tentang materi yang diberikan. Partisipasi peserta itu didukung dengan adanya pemberian motivasi dari pengelola maupun fasilitator untuk membangkitkan semangat dan memberikan stimulus kepada para peserta agar tidak mudah putus asa dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Selain peserta yang diberikan motivasi, pengelola pun diberikan motivasi oleh fasilitator Perpuseru dengan memberikan *reward* bagi TBM yang dapat menjalankan program dengan baik.

Selanjutnya pada tahap pembinaan, dilakukan melalui kegiatan pengawasan, supervisi, monitoring, serta pelaporan. Pada program ini, fasilitator melakukan pengawasan kepada pengelolanya. Hal-hal yang biasanya diawasi oleh fasilitator Perpuseru yaitu terkait manajemen program, laporan perkegiatan, keberlanjutan

TBM, laporan keuangan, dan indikator keberhasilan program. Selain itu, dilakukan juga kegiatan supervisi dalam bentuk pelatihan strategi pengembangan Taman Bacaan Masyarakat. Adapun kegiatan monitoring yang dilakukan setiap saat oleh fasilitator terhadap pengelolanya, namun tidak ada jadwal tertentu untuk melakukan monitoring. Disamping itu, pengelola selalu memberikan laporan hasil kegiatannya dalam bentuk laporan tertulis dan paling lambat diberikan dalam waktu dua hari setelah pelaksanaan kegiatan berlangsung yang formatnya sudah ditentukan oleh PIC (*Personal Info Contact*).

3. Hasil Kegiatan Setelah Diadakan Program Perpuseru untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat dalam Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Berbasis *Information Technology*

Pada bagian ini, peneliti melihat hasil kegiatan program Perpuseru dari ranah kognitif dan afektif. Didalam ranah kognitif, pengetahuan peserta tentang penggunaan teknologi informasi sudah dapat bertambah. Mereka juga sudah mampu memahami keuntungan dan dampak dari penggunaan internet. Selain itu, hasil kegiatan yang diperoleh peserta telah diterapkan pada kehidupan sehari-hari maupun pada lingkungan sekitarnya dengan membagikan ilmunya melalui kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing peserta. Salah satunya, seperti kegiatan desain grafis yang memerlukan ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengerjakannya, sehingga dapat memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia di TBM sebagai referensi.

Kemudian didalam ranah afektif, peserta sudah dapat menerima materi dengan baik. Sebagian besar peserta dapat konsisten untuk mengikuti masing-masing kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Adapun aturan yang dibuat selama kegiatan dapat diikuti oleh peserta maupun pengelolanya. Hasil kegiatan selanjutnya dilihat dari indikator tanggapan, bahwa secara keseluruhan kegiatan ini ditanggapi secara positif bagi peserta kegiatan. Seperti timbulnya perasaan senang dan memperoleh banyak manfaat bagi dirinya sendiri dari terselenggaranya kegiatan-kegiatan ini. Manfaat yang mereka rasakan tidak hanya dari pemahaman tentang teknologi informasi saja, melainkan terjadi perubahan pada dirinya, seperti kebiasaan membaca minimal sepuluh menit sebelum menggunakan layanan komputer. Sehingga, dengan adanya program Perpuseru ini

dapat meningkatkan jumlah pengunjung TBM Sukamulya Cerdas dari tahun sebelumnya.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi peneliti yang ditunjukkan untuk beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Pengelola TBM Sukamulya Cerdas

Rekomendasi untuk pengelola TBM Sukamulya Cerdas, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sosialisasi tentang keberadaan TBM dan manfaatnya agar masyarakat tidak ragu untuk mengunjungi TBM ini. Diperlukan juga pelibatan masyarakat setempat dalam mengelola TBM, agar tidak hanya TBM ini saja yang dapat maju, melainkan masyarakat sekitar TBM pun dapat ikut maju dalam hal perekonomian maupun wawasannya pada bidang teknologi informasi. Selain itu, sebaiknya koleksi bahan bacaan yang tersedia di TBM dapat disesuaikan dengan berbagai kegiatan yang akan diselenggarakan, agar terdapat korelasi antara kebutuhan menggunakan layanan IT dengan kewajiban dalam menerapkan kegiatan ‘games’.

2. Peserta Kegiatan Program Perpuseru

Peneliti juga memiliki beberapa rekomendasi untuk peserta, yaitu hendaknya dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan TBM Sukamulya Cerdas. Dengan tersedianya layanan komputer dan internet ini, sebaiknya masyarakat dapat lebih aktif dan mampu memanfaatkan layanan tersebut dengan sebaik mungkin, serta tidak meninggalkan budaya baca yang sudah ditetapkan oleh pengelola melalui ‘games’ (gerakan membaca buku minimal sepuluh menit) pada setiap kegiatan. Untuk peserta yang belum menerapkan ilmunya ke orang lain, sebaiknya memanfaatkan ilmu tersebut pada diri sendiri dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan untuk peserta yang sudah menerapkan ilmunya ke orang lain, sebaiknya dapat terus dikembangkan demi terciptanya bangsa yang maju.

3. Fasilitator Perpuseru

Rekomendasi yang diberikan untuk fasilitator Perpuseru, sebaiknya kerjasama yang dilakukan dengan TBM Sukamulya Cerdas dapat terus berjalan

dengan baik dan diharapkan selalu ada tindak lanjut dari setiap kegiatannya. Selain itu, fasilitator sebaiknya tetap konsisten dengan tanggung jawabnya untuk melakukan pembinaan-pembinaan yang dapat dilakukan secara rutin terhadap pengelola apabila ada program lainnya yang akan diselenggarakan.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian mengenai minat baca masyarakat melalui program Perpuseru dalam TBM berbasis *information technology* ini tidak hanya dilakukan pada TBM Sukamulya Cerdas saja, melainkan pada TBM lain yang mengikuti dan menjalankan program Perpuseru.